PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 29 Januari 2014 Halaman: 2

MENUJU 'JOGJA HERITAGE CITY'

Alun-alun Utara Steril dari Bus

YOGYA (KR) - Langkah untuk mewujudkan 'Jogja Heritage City' sudah akan dimulai tahun ini. Sejumlah tempat parkir akan dialihkan. Alun-alun Utara akan bebas dari parkir, sedangkan mobil atau bus pariwisata akan dialihkan ke Ngabean. Tempat ini akan dibuat menjadi kantong parkir dua lantai.

Sedangkan kawasan Abu Bakar Ali dan Eks Kantor PU DIY akan dibangun menjadi tempat parkir, untuk menampung pengalihan tempat parkir sebelah timur Malioboro. Langkah tersebut dilakukan untuk mewujudkan kawasan pedestrian di Malioboro.

Terdapat tiga langkah untuk mewujudkan rencana tersebut. Langkah pertama, penataan kawasan Alun-alun Utara terpadu dengan parkir Ngabean. Kedua, penataan pedestrian penggal Gedung Agung, Jalan Pabringan dan Jalan Reksobayan. Ketiga, penataan kawasan pedestrian juga dilakukan di sisi timur Malioboro yang didukung dengan optimalisasi kantong parkir Abu Bakar Ali.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menjelaskan, penataan ini dilakukan bersama antara Pemda DIY dengan Pemkot Yogyakarta serta PT KAI, Kraton Yogyakarta dan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dan Bappenas. Masa transisi menuju kondisi yang ideal yang sedang digodok Bappenas, Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta dengan anggaran dari APBD dibantu APBN.

Penataan ini juga telah sesuai dengan keputusan DPRD Kota Yogyakarta yang sudah diajukan ke Kementerian PU dalam 'Jogja Heritage City' seperti kawasan Kraton Yogyakarta, Malioboro, Pakualaman, Kotabaru, Kotagede dan sebagainya.

"Saya mintai penjabaran yang dimaksud kawasan tersebut seperti radius, program dan lain-lain yang menjadi bahasan antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Saya juga ingin konsep penataan Malioboro jelas untuk sementara atau masa depan harus disosialisasikan kepada publik karena yang pasti draf dari PT KAI dan Bappenas sedang diolah," ujar Sultan HB X usai mendengarkan paparan Pemkot Yogyakarta terkait 'Jogja Heritage City' di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (28/1).

Menurutnya konsep ini harus dijelaskan kepada masyarakat supaya jangan sampai publik kecewa nantinya. Sejauh ini konsep 'Jogja Heritage City' ini baru dikaji oleh Kementerian PU yang harus dijabarkan isinya dan lain-lain. Seperti mencoba mengaplikasi tempat parkir yang dibuat portable di sejumah kantong parkir yang ada setelah nantinya jalan baru diperluas untuk tambahan wisata dan lain-lain.

Asisten II Sekda Kota Yogyakarta Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Ir Aman Yuriadijaya yang mewakili Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, penataan Alun-alun Utara meliputi penataan lingkungan sekitar, perbaikan infrastruktur lingkungan dan optimalisasi parkir Ngabean menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan. Alun-alun Utara akan dikembalikan pada fungsi pendapa yang ada di sekelilingnya, penyempurnaan lingkungan dan mengoptimalisasi lahan parkir Ngabean dengan dua lantai sifatnya portable (bongkar-pasang).

Terpisah Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU), Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) DIY, Ir Rani Sjamsinarsi MT menjelaskan, pada 2014 proyek ini sudah bisa berjalan (dioperasikan). Adapun anggaran yang disediakan sekitar Rp 7 miliar termasuk untuk pemindahan (penataan) kios yang berasal dari APBD. (*-24/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan 4. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005